

Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Jabalsari Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung)

Rifka Zuyun Umadah¹ Hikmah Eva Trisnantari² Abdul Manab³

¹Program Studi Magister Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

e-mail: zuyunrifka@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang "Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online Pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)" Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diambil kesimpulan yakni sesuai hasil wawancara dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran daring berbasis online adalah dengan pendekatan ekspositori. Pendekatan ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media online, namun tidak menghambat proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa metode pembelajaran daring berbasis media online yang dilakukan adalah dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan Google Classroom. Selain itu, pembelajaran daring berbasis media online yang dilakukan di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol dilakukan dengan berbagai cara antara lain berbasis kompetensi, konsep study tour dan media video. Dengan ketiga cara tersebut, siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran secara virtual dengan mudah dan nyaman serta tidak mudah jenuh dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa evaluasi pembelajaran daring berbasis media online dilakukan secara langsung dan berkoordinasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan agar kendala-kendala yang muncul dan terjadi selama proses pembelajaran daring bisa segera diatasi. Sesuai hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa perbaikan pembelajaran daring berbasis online dilakukan dengan menggandeng wali murid untuk ikut berpartisipasi mengontrol tugas anak dan pemberian reward kepada anak yang telah menyelesaikan tugas, membuat group WhatsApp khusus orang tua siswa, dan membuat inovasi-inovasi pembelajaran agar anak dapat mengikuti pembelajaran daring berbasis media online dengan antusias.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Media Online, IPS*

Abstract

The research conducted by researchers at SDN 1 Jabalsari, Sumbergempol District, Tulungagung Regency used qualitative research. Based on the results of research conducted on "Online Learning Strategies Based on Online Media in Social Studies Subjects in the Covid 19 Pandemic Era (Case Study at SD Negeri 1 Jabalsari, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)" the 2020/2021 Academic Year can be concluded that is according to the results of interviews and observations obtained by the researcher, the learning approach taken by the teacher during the online-based online learning process is an expository approach. This approach is able to increase students' enthusiasm for learning during the Covid-19 pandemic. Although learning is carried out online using online media, it does not hinder the learning process. From the results of interviews and observations, it is known that the online learning method based on online media is using WhatsApp and Google Classroom social media. In addition, online learning based on online media carried out at SD Negeri 1 Jabalsari,

Sumbergempol District is carried out in various ways, including competency-based, study tour concepts and video media. With these three ways, students are expected to be able to take virtual lessons easily and comfortably and not easily get bored and bored during the learning process. Based on the results of interviews and observations, it is known that the evaluation of online learning based on online media is carried out directly and in coordination with the principal. This is done so that the obstacles that arise and occur during the online learning process can be immediately overcome. According to the results of interviews and observations, it is known that the improvement of online-based online learning is carried out by cooperating with parents to participate in controlling children's assignments and giving rewards to children who have completed assignments, creating WhatsApp groups specifically for parents, and making learning innovations so that children can participate in online learning based on online media enthusiastically.

Keywords: Learning Strategy, Online Media, Social Studies

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring yang memberikan kemudahan belajar terhadap peserta didik, faktanya tidak serta merta membuat peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang terlambat dalam mengirim tugas yang diberikan guru. Rendahnya minat belajar peserta didik, tentunya mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran daring harus dikemas dengan baik dan inovatif agar dapat menarik minat peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media online dalam pembelajaran daring.

Media online merupakan media yang menggunakan internet. Media online tidak hanya menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan (Akbar Ali S dalam E. Hasibuan (2020)). Menurut Brad Schultz dalam Asep Syamsul & M. Romli (2017) mengatakan bahwa media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).

Penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mustakim (2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan media online terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Wajo.

Selama pembelajaran daring ini, fasilitas yang tentunya akan sering digunakan adalah internet. Melalui internet, pendidik maupun peserta didik akan mudah memperoleh informasi pelajaran (Akmal & Susanto, 2018). Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sejak diberlakukannya larangan pembelajaran dengan tatap muka. Media online yang digunakan antara lain; whatsapp group dan google classroom.

SDN 1 Jabalsari merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Sumbergempol. Letak sekolah dasar ini tidak jauh dari kantor Pemerintahan Kabupaten Tulungagung. Kehidupan masyarakat di sekitar sekolah dasar ini tergolong mampu dengan beragam profesi atau pekerjaan. Sekolah Dasar ini juga berada di kawasan pertanian, perindustrian, dan perdagangan sehingga mendorong adanya akses perubahan dan konteks transformasi zaman globalisasi.

Selain mendapatkan pelajaran di sekolah, peserta didik juga mengikuti pembelajaran di tempat kursus. Orang tua peserta didik sangat mendukung untuk pendidikan anaknya. Selain itu, sumber daya manusia di desa Jabalsari juga tergolong tinggi dimana banyak sekali terdapat lulusan dengan tingkat sarjana. Dalam menghadapi perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring, orang tua peserta didik sama sekali tidak merasa canggung. Mereka telah membekali anak-anak mereka dengan fasilitas yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring seperti ketersediaan alat elektronik atau handphone. Peserta didik juga sudah terbiasa dalam penggunaan alat elektronik atau handphone, sehingga peserta didik tidak merasa canggung dalam menghadapi pembelajaran dengan sistem daring.

Pada saat pembelajaran daring, orang tua tidak hanya membekali anaknya dengan fasilitas belajar, tetapi juga berperan aktif dalam mendampingi anaknya mengikuti pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari keinginan orang tua agar anaknya tetap mendapatkan pelajaran meskipun dilakukan dengan daring. Disisi lain, guru selaku pendidik juga terus meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan media online dengan tujuan pembelajaran tetap bisa terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media online di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung perlu dilakukan evaluasi agar diperoleh langkah perbaikan yang jelas yang berbasis data. Hal itulah yang mendasari peneliti untuk mengetahui gambaran tentang strategi pembelajaran daring berbasis media online pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online Pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”.

METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan “Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online Pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks. memperoleh data diperlukan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Siswa kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021, sejumlah 30 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Waktu penelitiannya adalah pada masa pandemi Covid-19, yaitu pertengahan bulan April sampai pertengahan bulan Juni. Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah Key instrumen; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian. Instrumen lainnya; observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam hal ini, peneliti mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik berupa catatan-catatan maupun yang lainnya. Penelitian ini mengamati pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis media online di SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu siswa kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 11 orang, Guru kelas V dan beberapa wali murid kelas V SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V SDN 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang dapat memberikan informasi dan berargumentasi seputar

strategi pembelajaran daring berbasis media online di era pandemi covid-19. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online Pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid 19 dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. Strategi ini dapat diartikan sebagai suatu rancangan sekaligus metode dalam mencapai tujuannya. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus Pembelajaran “daring” berbasis media online sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Selain dituntut mendesain media pembelajaran guru juga diharapkan mampu mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran untuk mencegah terjadinya kebosanan siswa. Melihat kondisi saat ini, guru diharuskan berperan aktif dan kreatif untuk melaksanakan proses pembelajaran secara online. Guru harus mempunyai strategi dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS secara online, agar proses pembelajaran sama efektifnya dengan proses pembelajaran tatap muka.

Pada hakikatnya dizaman modern ini kita bisa memanfaatkan teknologi yang kian berkembang pesat untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan. Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran daring tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui penggunaan internet yang ada, pembelajaran daring akan tetap terus berjalan dengan semestinya. Pembelajaran daring jua tetap dapat meningkatkan mutu pendidikan. Jaringan internet yang luas dan lancar akan tetap mendukung terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media online merupakan media dengan menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi perorangan. Media online membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan pembelajaran dengan media online.

Pada dasarnya, media online mengusung dua prinsip utama pengelolaan pengetahuan. Prinsip pertama adalah menyimpan pengetahuan secara digital yang dapat diunggah secara online karena disimpan dalam jaringan internet, maka setiap informasi dapat dipelihara, dikategorikan, dianalisa, diperbaharui, dan disebarakan dengan lebih efisien. Prinsip kedua adalah memudahkan akses terhadap pengetahuan. Hal ini karena dapat diunduh secara online, maka siapa saja, baik individu maupun organisasi dapat mengakses informasi tersebut

dan menyebarkannya. Kehadiran berbagai social network seperti whatsapp juga meningkatkan pertukaran pengetahuan secara cepat.

Pendekatan pembelajaran daring berbasis media online pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsep dimana siswa tidak diberi kesempatan untuk menghayati bagaimana tugas itu dibuat akan tetapi siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pada akhirnya akan diperoleh hasil belajar siswa. Pada pembelajaran ini guru menggunakan media whatsapp dan google classroom. Aplikasi WhatsApp merupakan jejaring sosial yang berbentuk media sosial pribadi berbasis internet dan mengutamakan privasi. Sehingga peserta didik dapat mengakses bahan ajar yang disediakan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan, latihan soal, powerpoint, dan video pembelajaran. Jejaring sosial ini berbasis online sehingga dapat didownload di laptop dan di handphone dengan mencarinya di googleplay. Dari hasil observasi pada pembelajaran tatap muka bahwa seluruh peserta didik memiliki handphone android. Sehingga mayoritas peserta didik seluruhnya sudah memiliki handphone.

Di dalam pembelajaran berbasis aplikasi WhatsApp guru bukan hanya mengakses materi dalam bentuk word saja melainkan dapat mengakses powerpoint, dan video pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif merupakan media yang mencakup daya serap melalui pengelihat dan pendengaran, salah satunya dengan media pembelajaran berbentuk slide ataupun video. google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Aplikasi ini memberi kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki siswa. Google classroom dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan satu klik. Pengajar dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Pembelajaran Daring Berbasis Media Online Pada Mata Pelajaran IPS di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Sesuai hasil wawancara dan observasi yang diperoleh oleh peneliti, pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran daring berbasis online adalah dengan pendekatan ekspositori. Pendekatan ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media online, namun tidak menghambat proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa metode pembelajaran daring berbasis media online yang dilakukan adalah dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan Google Classroom. Selain itu, pembelajaran daring berbasis media online yang dilakukan di SD Negeri 1 Jabalsari Kecamatan Sumbergempol dilakukan dengan berbagai cara antara lain berbasis kompetensi, konsep study tour dan media video. Dengan ketiga cara tersebut, siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran secara virtual dengan mudah dan nyaman serta tidak mudah jenuh dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa evaluasi pembelajaran daring berbasis media online dilakukan secara langsung dan berkoordinasi dengan kepala sekolah. Hal ini dilakukan agar kendala-kendala yang muncul dan terjadi selama proses pembelajaran daring bisa segera diatasi.

Sesuai hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa perbaikan pembelajaran daring berbasis online dilakukan dengan menggandeng wali murid untuk ikut berpartisipasi

mengontrol tugas anak dan pemberian reward kepada anak yang telah menyelesaikan tugas, membuat group WhatsApp khusus orang tua siswa, dan membuat inovasi-inovasi pembelajaran agar anak dapat mengikuti pembelajaran daring berbasis media online dengan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idarah*, III(36), 205–215.
- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish
- Fitrah, Muhammad dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ho, Liou, & Devi, Ismawan Prasetya. (2020). Students' Understanding of Interest in Learning Science. *Integrated Science Education Journal*, 1(2), 60–64.
- Izqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Budaya Sosial dan Syar'i*, Volume 07 Nomor 05, (Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah 2020), hal. 397-398
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38.
- Maulana, A.M. dan Hamidi, M. (2020). "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi". *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, volume 8, (224-231). Tersedia pada <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3443> (Diakses tanggal 9 Oktober 2020)
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/1364* 6 diakses pada 23 Agustus 2020.
- Purwanto Agus, Dkk. 2020. "Studi Explorative Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling Vol 2 Nomor 1 2020* (hal 1-2)
- Rasimin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2018.
- Riyanto, Setyo. (2018). Pengambilan Keputusan Strategis Berbasis EFAS, IFAS, SFAS dan AHP. Bandung : Paramedia Komunikatama
- Rukin, S.Pd, M.Si, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Santika, T. A., Sujana, I. W., & Wiyasa, K. N. (2019). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Journal of Education Technology*, 3(3), 218. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21829>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Syafi'i, Ahmad, dkk. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2) : 115-123
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative
- Wijaya, Iwan. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Yusuf Bilfaqih, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal. 4